

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis data yang telah dilaksanakan dengan sampel sebanyak 100 siswa kelas III bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI I Yogyakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan minat berwiraswasta siswa kelas III bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI I Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,313 yang termasuk kategori rendah.
2. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi praktik industri dengan minat berwiraswasta siswa kelas III bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI I Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,221 yang termasuk kategori rendah.
3. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar dan prestasi praktik industri dengan minat berwiraswasta siswa kelas III bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI I Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,366 yang termasuk kategori rendah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara prestasi belajar dan prestasi praktik industri dengan minat berwiraswasta pada siswa kelas III bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan

SMK 1 PIRI Yogyakarta. Hal tersebut mengindikasikan bahwa prestasi belajar dan praktik industri dapat dijadikan obyek yang harus diamati dan harus diperhatikan terutama oleh guru, sehingga dapat membantu pencapaian pembelajaran khususnya bertujuan untuk meningkatkan upaya mengembangkan minat berwiraswasta siswa.

Praktik Industri merupakan variabel yang sangat berarti sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat berwiraswasta siswa di sekolah. Peran praktik industri sangat penting karena ketika melaksanakan praktek kerja industri siswa benar-benar mendapat pengalaman baru dan nyata, sehingga bimbingan yang diberikan harus maksimal dan sangat bermanfaat bagi siswa yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan praktik industri sebagai implementasi dari pendidikan sistem ganda di SMK. Sekolah dapat mempererat kerjasama dengan pihak industri dan memperbanyak industri pasangan untuk menampung siswa ketika melaksanakan praktek kerja industri. Kerjasama yang terjalin antara sekolah dan industri pasangan sangat dibutuhkan untuk mensinkronkan antara kurikulum sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan industri.

### **C. Saran**

#### **1. Saran bagi siswa**

Siswa hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran produktif dan meningkatkan prestasi praktik industri

sehingga siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang mampu dijadikan modal untuk bersaing dalam berwirausaha.

## 2. Saran bagi sekolah

Guru dan sekolah hendaknya senantiasa menanamkan sikap dan pola kehidupan wirausaha dalam diri siswa. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan memberikan informasi tentang kewirausahaan dan meningkatkan pengetahuan mata pelajaran produktif serta menjalin kerjasama dengan beberapa industri secara terus menerus agar siswa memiliki bekal serta wawasan yang luas kemudian mendapatkan pengalaman dalam mengikuti praktik industri serta sekolah mendirikan jasa usaha bengkel unit produksi otomotif untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan berwirausaha dibidang otomotif.

## 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan dua *variable independent* yaitu prestasi belajar dan prestasi praktik industri, diharapkan penelitian selanjutnya menambah variable lain yang diduga mempengaruhi minat berwiraswasta seperti *Emotional Question* yaitu kecerdasan emosi yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungan antar personal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Anonim. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta :Depdikbud
- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung : Alfabeta.
- Bayu Aji. (2010). *Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. UNY.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dakir. (1993). *Dasar- dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- David O Sears (1992). *Psikologi Sosial. Ed-5*. Jakarta: Erlangga
- Depdikbud. (1990). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 0490/w/1990 Tentang Kurikulum SMK*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. (1999). *GBPP Kurikulum SMK*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. (2005). *Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. (2007). *Konsep Pendidikan Sistem Ganda Pada SMK Indonesia*. Dalam (<http://www.depdiknas.go.id/sikep/Issue/SENTRA1/F40.html>). Diunduh tanggal 22 mei 2011, 20.00.
- Dikmenjur. (2008). *Konsep Pendidikan Magang Pada Pendidikan Menengah Kejuruan*. Jakarta: Dikmenjur.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. (1982). *Analisis Kesesuaian Lulusan SMA dengan Dunia Kerja*. Jakarta.
- Geofrey G. Meredith (1996). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Gozhali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit UNDIP: Semarang.

- M. Scarborough dan Thomas W. Zimmewer. (1993). *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey : Prentice Hall.
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. (1990). *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Oemar Hamalik. (2007). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia, *Undang-undang No 20 Tahun 2003 "Sistem Pendidikan Nasional"*
- Sardiman A.M. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Setiawan, Joe. (1994). *Strategi Efektif Berwiraswasta Mencakup Studi Kelayakan Usaha*. Jakarta : Gramedia
- Setyo Utomo. (1987). *Teknologi Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Thesisi.
- Soesarsono Wijandi. (2000). *Pengantar Kewiraswastaan*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sumadi Suryabrata. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Grafindo Persada.
- Sunaryo. (1983). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : LP3ES.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Prima Karya.
- Sutrisno Hadi. 1995. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Teti Avianti. (2005). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan motivasi berwirusaha siswa kelas III Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Tidjan. (1977). *Konseling dan Bimbingan pada Sekolah Menengah*. Yogyakarta : Liberty.
- Tim, (2009). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: UNY
- Wardiman Djojonegoro. (1997). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Waridjan. (1991). *Pengembangan Kurikulum dan Sistem Instruksional*. Jakarta : Bina Aksara
- Wasty Soemanto. (1992). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Gunungjati.
- Zaenal Arifin. (1991). *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.